

SKRIPSI

**PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI
KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT BERSALIN HARIFA**



Oleh

RELIS OVIYANTI

16121357

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS SEMBILAN BELAS NOVEMBER KOLAKA
KOLAKA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI
KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT BERSALIN HARIFA**

Diusulkan oleh

RELIS OVIYANTI
16121357

Telah disetujui

Pada tanggal 2021

Pembimbing I

Noorhasanah. Z,S.Si., M.Eng
NIDN.0925067802

Pembimbing II

Rasmiati Rasyid, S.kom.,M.Cs.
NIDN.0006038706

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Keuangan Pada Rumah sakit Bersalin Harifa”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN).

Dalam upaya mewujudkan skripsi ini, tidak terlepas dari hambatan dan berbagai kesulitan. Namun, berkat ketabahan dan kerja keras yang disertai doa sehingga hambatan dan kesulitan tersebut bisa terlewati. terselesaikannya proposal ini juga tidak terlepas dari bantuan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya tak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga kepada penulis.
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya selama ini dalam menyelesaikan proposal ini.
3. Bapak, Dr.Azhari,S.,STP,M.Si, Selaku Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
4. Ibu Noorhasanah. Z,S.Si., M.Eng Selaku Dekan Fakutlas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka dan selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan serta bimbingannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Anjar Pradipta,M.kom, Selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
6. Ibu Rasmianti Rasyid,S.kom.,M.Cs, Selaku pembimbing II yang telah dengan ikhlas meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan masukan serta bimbingannya selama proses penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Muh.Nurtanzis Sutoyo, S.kom.,M.Cs, Selaku penguji 1, Bapak Alders Paliling,MT, Selaku penguji 2 dan Bapak Kharis Sya'ban G.,S.T.,M.Cs, Selaku penguji 3 atas ilmu, koreksi, dan arahan yang diberikan.
8. Bapak dan Ibu Dosen dalam lingkup Fakultas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah senantiasa memberikan ilmu-ilmu pengetahuan dan bimbingan yang berarti selama mengikuti proses perkuliahan.
9. Seluruh staf tata usaha khususnya dalam lingkup Fakultas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
10. Teman-teman seperjuangan Sistem Informasi Keuangan 2016 yang selama ini atas segala dukungan, doa serta kerja samanya yang diberikan hingga sampai saat ini.
11. Dan Sahabat-sahabat yang selama ini selalu ada memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, saya menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Kolaka, 2021

Relis Oviyanti
16121357

Daftar Isi

| | |
|---|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| Daftar Isi..... | v |
| Daftar Gambar..... | viii |
| Daftar Tabel | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3. Batasan Masalah..... | 2 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 2 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 2 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 4 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 4 |
| 2.2 Landasan Teori | 10 |
| 2.2.1 Sistem, Informasi dan Sistem Informasi | 10 |
| 2.2.2 Laporan Keuangan Jurnal Umum, dan Buku Besar..... | 11 |
| 2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan..... | 12 |
| 2.2.5 Pengertian Rumah Sakit..... | 13 |
| 2.3 Perangkat Lunak Yang Digunakan..... | 14 |
| 2.3.1 MySQL..... | 14 |
| 2.3.2 phpMyAdmin | 14 |
| 2.3.3 PHP (Hypertext Preprocessor) | 14 |
| 2.3.4 HTML (Hypertext Markup Language) | 15 |
| 2.4 Alat Bantu Perancangan Sistem | 15 |
| 2.4.1 Flowmap (Diagram Alir Dokumen) | 15 |
| 2.4.2 flowchart | 16 |
| 2.4.3 Data Flow Diagram (DFD)..... | 17 |
| 2.4.4 Entity Relationship Diagram (ERD)..... | 18 |
| 2.5 Metode Pengembangan Sistem | 19 |
| 2.6 Pengujian Perangkat Lunak..... | 21 |
| 2.6.1 Black-Box Testing | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 23 |
| 3.1 Jadwal Penelitian..... | 23 |
| 3.1.1 Lokasi Penelitian..... | 23 |

| | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 3.1.2 | Waktu Penelitian | 23 |
| 3.2 | Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| 3.2.1 | Observasi..... | 24 |
| 3.2.2 | Wawancara | 24 |
| 3.2.3 | Studi Pustaka..... | 24 |
| 3.3 | Desain Sistem | 24 |
| 3.4 | Pengkodean | 24 |
| 3.5 | pengujian sistem | 24 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 25 |
| 4.1 | Analisis Sistem | 25 |
| 4.1.1 | Analisis Kebutuhan..... | 25 |
| 4.2 | Perancangan Basis Data | 26 |
| 4.2.1 | Struktur Tabel..... | 26 |
| 4.2.2 | Relasi Antar Tabel..... | 29 |
| 4.3 | Perancangan Sistem..... | 29 |
| 4.3.1 | Entity Relation Diagram (ERD) | 30 |
| 4.3.2 | Data Flow Diagram (DFD) | 30 |
| 4.4 | Flowchart..... | 32 |
| 4.4.1 | Flowchart Login Admin..... | 32 |
| 4.4.2 | Flowchart Menu Utama..... | 32 |
| 4.4.3 | Flowchart Form Input Pasien | 34 |
| 4.4.4 | Flowchart Form Input Dokter | 35 |
| 4.4.5 | Flowchart Form Perawatan Pasien..... | 36 |
| 4.4.6 | Flowchart Form Pemasukan..... | 37 |
| 4.4.7 | Flowchart Form Pengeluaran | 38 |
| 4.4.8 | Flowchart Form User | 39 |
| 4.5 | Implementasi Sistem | 40 |
| 4.6 | Pengujian Sistem | 49 |
| 4.6.1 | Pengujian Sistem Pada Halaman Login | 49 |
| 4.6.2 | Pengujian Sistem Pada Halaman Utama Admin..... | 50 |
| 4.6.3 | Pengujian Sistem Pada Halaman Input Pasien..... | 52 |
| 4.6.4 | Pengujian Sistem Pada Halaman Pengeluaran..... | 53 |
| 4.6.5 | Pengujian Sistem Pada Halaman Input User..... | 54 |
| BAB V PENUTUP..... | | 55 |
| 5.1. | Kesimpulan..... | 55 |

| | |
|----------------------|----|
| 5.2. Saran..... | 55 |
| Daftar Pustaka | 56 |

Daftar Gambar

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Cara Kerja php (SAPUA, 2018)..... | 15 |
| Gambar 2. 2 Model Waterfall | 20 |
| Gambar 4. 1 Relasi Antar Tabel..... | 29 |
| Gambar 4. 2 Entity RelationDiagram | 30 |
| Gambar 4. 3 Diagram Konteks..... | 30 |
| Gambar 4. 4 Diagram Level 0..... | 31 |
| Gambar 4. 5 Diagram Level 1..... | 31 |
| Gambar 4. 6 Flowchart Login Admin..... | 32 |
| Gambar 4. 7 Flowchart Menu Utama..... | 33 |
| Gambar 4. 8 Flowchart Form Input Pasien | 34 |
| Gambar 4. 9 Flowchart Form Input Dokter | 35 |
| Gambar 4. 10 Flowchart Form perawatan Pasien | 36 |
| Gambar 4. 11 Flowchart Form Pemasukan..... | 37 |
| Gambar 4. 12 Flowchart Form Pengeluaran | 38 |
| Gambar 4. 13 Flowchart Form Input User | 39 |
| Gambar 4. 14 Halaman Login Admin..... | 40 |
| Gambar 4. 15 Halaman Menu Utama Admin | 40 |
| Gambar 4. 16 Halaman input Pasein..... | 41 |
| Gambar 4. 17 Halaman input dokter..... | 42 |
| Gambar 4. 18 perawatan Pasein..... | 43 |
| Gambar 4. 19 Halaman Pemasukan | 44 |
| Gambar 4. 20 Halaman Pengeluaran..... | 45 |
| Gambar 4. 21 Halaman Input User | 46 |
| Gambar 4. 22 Nota Pembayaran pasien | 47 |
| Gambar 4. 23 Halaman Pimpinan | 47 |
| Gambar 4. 24 Jurnal Keuangan..... | 48 |
| Gambar 4. 25 Laporan Pendapatan | 48 |
| Gambar 4. 26 Laporan Pengeluaran..... | 49 |

Daftar Tabel

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 4 |
| Tabel 2. 2 Flowchart | 16 |
| Tabel 2. 3 Data Flow Diagram (DFD) | 17 |
| Tabel 2. 4 Simbol ERD | 19 |
| Tabel 3. 1 Jadwal Hasil Penelitian | 23 |
| Tabel 4. 1 Tabel Daftar | 26 |
| Tabel 4. 2 Tabel Pasien | 26 |
| Tabel 4. 3 Tabel Keluar..... | 27 |
| Tabel 4. 4 Tabel Masuk..... | 27 |
| Tabel 4. 5 Tabel Rawat | 28 |
| Tabel 4. 6 Tabel User | 28 |
| Tabel 4. 7 Tabel Dokter | 29 |
| Tabel 4. 8 Pengujian Sistem Pada Halaman Login | 49 |
| Tabel 4. 9 Pengujian Sistem Pada Halaman Utama Admin..... | 50 |
| Tabel 4. 10 Pengujian Sistem Pada Halaman Input Pasien..... | 52 |
| Tabel 4. 11 Pengujian Sistem Pada Halaman Pengeluaran..... | 53 |
| Tabel 4. 12 Pengujian Sistem Pada Halaman Input User | 54 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Institusi rumah sakit merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang jasa yang melibatkan banyak pihak, seperti misalnya dokter, pasien, pegawai, dan masyarakat umum. Rumah sakit ini di kelompokkan menjadi 2 yaitu Rumah Sakit yang dikelola pihak swasta (Private Hospital) dan Rumah Sakit yang dikelola oleh pemerintah (Publik Hospital) atau rumah sakit umum. Deddi Nordiawan (2006).

Rumah Sakit Bersalin Harifa salah satu rumah sakit yang dikelola pihak swasta yang berlokasi di Jln. Alam Mekongga, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka. Bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan di rumah Sakit Bersalin Harifa antara lain perawatan rawat jalan, rawat inap, layanan persalinan, dan penjualan obat. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, rumah sakit bersalin harifa melakukan beberapa transaksi yang melibatkan entitas keuangan itu sendiri. Transaksi keuangan yang dilakukan rumah sakit antara lain, pendapatan jasa pasien, penggajian, dan pembelian aktiva.

Rumah Sakit Bersalin Harifa banyak melakukan pencatatan dan pemrosesan transaksi akuntansi setiap hari, pencatatan yang di maksud seperti pengeluaran dan pemasukan rumah sakit. Dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan *Miscrosoft Office Excel*. Laporan keuangan tidak berubah secara langsung, laporan keuangan diubah secara manual dalam *Miscrosoft Office Excel*. yang menyebabkan pelaporan kepada pimpinan menjadi terlambat. Sehingga diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang mempermudah kegiatan dalam melakukan penctatan transaksi keuangan. Dalam melakukan aktivitas keuangan pada bagian akuntansi ini maka pengendalian internal melalui sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan.

Adanya sistem informasi keuangan yang memadai, menjadikan akuntan perusahaan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemilik atau pemegang saham, kreditur dan para pemakai laporan keuangan lain yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi, Mulyadi (2001). Lebih rinci lagi, kebijakan dan prosedur yang digunakan secara langsung dimaksudkan untuk sasaran dan menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan, hal ini disebut pengendalian internal. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis mengangkat judul penelitian **“PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT BERSALIN HARIFA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang rumusan masalah yang diambil adalah: “Apakah dengan adanya sistem informasi keuangan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dirumah sakit bersalin harifa”.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem keuangan difokuskan pada pendataan keuangan dan proses pelaporan.
2. Proses pendataan yang dimaksud yaitu pendapatan dan pengeluaran rumah sakit
3. Pendapatan rumah sakit yang berasal dari penerima rawat inap dan rawat jalan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Merancang dan membuat sistem informasi keuangan di rumah sakit bersalin harifa”.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau masukan positif bagi mahasiswa untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di bidang IT

2. Bagi rumah sakit

Bagi rumah sakit, diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu mempercepat proses pembuatan laporan keuangan dan mengurangi resiko terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan pada pendataan keuangan.

3. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai acuan dan wacana untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah memuat tentang penelitian sejenis yang di jadikan sebagai bahan acuan atau pembanding bagi penelitian yang dilakukan. Secara rinci penelitian terdahulu yang termuat dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| N0 | Penelitian | Judul | Hasil Penelitian |
|----|--------------------------------------|---|--|
| 1 | (Zaen, Julkarnain, & Saleh, 2019) | Sistem Informasi Keuangan Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah Berbasis Web | Dengan adanya aplikasi sistem informasi keuangan proses pengolahan data keuangan seperti kelengkapan spj yang mencakup rpu, spb dan kwitansi lebih mudah dan cepat. |
| 2 | (Marentek, Lumenta, & Lantang, 2017) | Rancang Bangun Web Service Sistem Informasi Keuangan GMIM Wilayah Tomohon 3 | Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Web service Sistem Informasi Keuangan GMIM Wilayah Tomohon 3, dapat menyediakan informasi secara digital dan terintegrasi antara gereja-gereja dengan kantor wilayahnya. |
| 3 | (Yanuardi & Permana, 2018) | Rancang Bangun Sistem Informasi | Sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan maupun |

| | | | |
|---|----------------------------|--|--|
| | | Keuangan Pada Pt. Secret Discoveries Travel And Leisure Berbasis Web | perhitungan data transaksi menyebabkan ketidakakuratan data. Oleh Karena itu dengan adanya sistem aplikasi yang dibangun membantu dalam meminimalisir kesalahan perhitungan dan meningkatkan proses penginputan transaksi pemasukan ataupun transaksi pengeluaran. |
| 4 | (Febriani & Zul, 2021) | Pembangunan Sistem Informasi Keuangan Rumah Sakit Bakti Timah Karimun Menggunakan Metode Prototyping | Sistem ini telah mampu membantu Rumah Sakit Bakti Timah Karimun dalam pengelolaan keuangan. Hal ini terjawab berdasarkan hasil usability testing yang telah dilakukan kepada pengguna. Sistem ini sudah diimplementasikan dan dapat diakses secara lokal oleh rumah sakit Bakti Timah Karimun. |
| 5 | (Fatimah & Indrayan, 2019) | Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Sebagai Proses Akuntabilitas Publik | Implementasi Akuntabilitas kejujuran dalam hal terbuka pada masyarakat, pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang belum |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>sesuai, karena informasi keuangan daerah belum terbuka kepada masyarakat, masih terbatasnya informasi yang dapat disampaikan dan adanya beberapa informasi yang tidak untuk diketahui oleh masyarakat atau ada hal-hal tertentu yang tidak dapat dipublikasikan sepenuhnya. Sistem informasi keuangan daerah di dinas dalam Penyajian informasi keuangan dan implementasi pengelolaan SIKD belum sesuai dengan harapan yang bisa menunjang berkembangnya dinas tersebut, karena sistem informasi keuangan daerah belum sepenuhnya membantu kepala daerah untuk merumuskan kebijakan keuangan serta untuk pengelolaan keuangan pada program kerja yang akan dan telah dilaksanakan dan administrasi pertanggung jawaban pengelolaan keuangan di dinas tersebut.</p> |
|--|--|--|---|

(Zaen, Julkarnain, & Saleh, 2019). Dalam penelitian menjelaskan bahwa Sistem Informasi Keuangan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah saat ini belum berjalan optimal, pengolahan data yang masih melibatkan banyak karyawan, memberikan konsekuensi menambah biaya operasional serta membutuhkan banyak waktu dan dana. Penelitian ini menganalisis pokok-pokok permasalahan yang ada dan kemudian merancang aplikasi yang dapat memudahkan dalam pelaporan keuangan. Aplikasi yang dirancang berbasis web yang mengakomodir pembuatan kwitansi, pengelolaan data Rencana Penggunaan Uang (RPU), pembuatan laporan surat pertanggungjawaban belanja. Aplikasi ini juga digunakan untuk pencarian data dan pelaporan keuangan secara otomatis. Sistem informasi keuangan pada dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan pelaporan keuangan, mengurangi penggunaan kertas, dan waktu yang digunakan lebih cepat dan akurat. Aplikasi ini sangat membantu dalam proses pelaporan keuangan.

(Marentek, Lumenta, & Lantang, 2017). Dalam penelitian menjelaskan bahwa Bertambahnya warga Gereja secara terusmenerus menyebabkan pertambahan data yang cukup signifikan pada Gereja-Gereja, baik itu data jemaat, data keuangan dan data-data lainnya. Arus informasi keuangan Gereja sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan Gereja dari sisi finansial, bagaimana struktur modal, berapa pemasukan dan pengeluaran pada satu periode tertentu. Pengelolaan data keuangan di GMIM Wilayah Tomohon 3 masih dilakukan dengan cara manual yang kurang efektif dan efisien sehingga menyebabkan tidak maksimalnya proses pengelolaan data yang ada. Oleh karena itu dibuatlah sebuah aplikasi Web Service Sistem Informasi Keuangan GMIM Wilayah 3 untuk mengatasi permasalahan pengelolaan data keuangan yang ada.

(Yanuardi & Permana, 2018). Dalam penelitiannya menjelaskan dalam kegiatan pengolahan data laporan keuangan di zaman sekarang ini masih banyak yang menggunakan cara manual. Sekarang ini tuntutan untuk menggunakan teknologi komputer sangatlah wajar karena zaman sudah canggih. Banyaknya data laporan yang ada membuat pegawai kerepotan dalam merapikan setiap data yang

ada. Mempermudah hal tersebut di butuhkan sebuah aplikasi yang dapat mendukung proses tersebut. Dengan demikian data yang cukup banyak tersebut perlu ditata dan dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang ada dengan menggunakan sebuah aplikasi sistem informasi keuangan yang berbasis web. Dengan adanya aplikasi di harapkan dapat membantu pihak travel untuk dapat mengelola datanya dengan baik

(Febriani & Zul, 2021). Dalam penelitiannya menjelaskan Sistem Keuangan Rumah Sakit Bakti Timah Karimun adalah sistem informasimanajemenyang ada pada Rumah Sakit Bakti Timah Karimun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengubah sistem keuangan pada Rumah Sakit Bakti Timah Karimun dari sistem manual menggunakan kertas menjadi sistem keuangan berbasis websitedan untuk menerapkan sistem keuangan berbasis website dalam penyusunan laporan keuangan pada Rumah Sakit Bakti Timah Karimun. Penelitian ini menghasilkan sistem keuangan rumah sakit yang dibangun menggunakan metode prototypeuntuk Rumah Sakit Bakti Karimun. Pembangunan sistem informasi keuangan diselesaikan pada 2 iterasi dan pengerjaan sistem selama lebih kurang 3 bulan. Berdasarkan hasil pengujian functional dapat disimpulkan bahwa secara fungsionalitas sistem keuangan telah berhasil. Sedangkan berdasarkan pengujian usabilitydidapatkan bahwa pengguna setuju, 76.2% sistem informasi keuangan memuaskan bagi pengguna. Dan berdasarkan pengujian uji keuangan memuaskan bagi pengguna. Dan berdasarkan penguji uji simulasi aplikasi, sistem ini sudah sesuai dengan

(Fatimah & Indrayan, 2019). Dalam penelitiannya menjelaskan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Sebagai Proses Akuntabilitas Publik Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode penelitian ini adalah deksriptif kualitatif yaitu penelitian sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti, setelah mengamati dan mengetahui populasi yang menjadi subjek

penelitian, selanjutnya dilakukan sampling dengan menggunakan metode Proportionate Stratified Random Sampling (Sampel Acak Berstrata secara Proporsional) dalam menentukan informan yang akan diwawancarai lebih lanjut untuk menggali lebih dalam mengenai Penerapan Sistem Informasi Keuangan Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Akuntabilitas kejujuran dalam hal terbuka pada masyarakat, ada kejujuran dan tidak menyalahi aturan. Akuntabilitas proposes sudah memenuhi kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen dan prosedur administrasi. Akuntabilitas program, sangat membantu dalam penyajian laporan keuangan secara tepat dan integrasi antara Dinas dilingkup kabupaten Sidendeng Rappang sehingga dapat menciptakan program yang bermutu yang mendukung strategi pencapaian visi misi dan tujuan organisasi. Akuntabilitas kebijakan, telah dibuat dan dalam pengambilan keputusan seorang kepala instansi sudah memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian dalam menjalankan kebijakan pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang belum sesuai.

Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai tema yang diteliti, adapun persamaan tema yang diteliti sama-sama meneliti tentang sistem informasi keuangan. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai masalah dan tempat yang diteliti. Penelitian yang akan peneliti lakukan lebih focus membuat sistem informasi keuangan di rumah sakit bersalin harifah sehingga dapat memudahkan pegawai dalam melakukan transaksi dan memberikan laporan keuangan secara cepat dan tepat. Dalam sistem keuangan ini memiliki fitur-fitur Admin yaitu menu input pasien, menu input dokter, menu perawatan pasien, menu input pemaukan, pengeluaran dan menu laporan. Pimpinan hanya bisa mengakses fitur menu laporan sedangkan pasien hanya bisa menerima nota pembayaran. Dengan demikian meskipun pada tabel di atas telah disebutkan adanya penelitian dengan tema serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan, akan tetapi mengingat pendekatan yang berbeda sehingga penelitian mengangkat judul penelitian ini.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem, Informasi dan Sistem Informasi

a. Sistem

Sistem terdapat dua pendapat. Pendapat yang pertama yaitu menekankan pada prosedur. Pengertian sistem yang menekankan pada prosedurnya menurut Jogiyanto(2005), suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendapat yang kedua yaitu menekankan pada komponennya. Pengertian sistem yang menekankan pada komponennya menurut Badi Sutejo (2002). Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai elemen yang sesuai dalam prosedur-prosedur yang berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

b. Informasi

Pengertian informasi menurut beberapa ahli:

1. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan lebih berarti lagi bagi yang menerimanya. (Jagiyanto, 2002)
2. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. (Kadir, 2003)
3. Informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pengetahuannya terhadap fakta-fakta yang ada. (Sutejo, 2006)

Dari berbagai definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang telah diproses menjadi sebuah bentuk yang memiliki arti dan bermanfaat bagi penerimanya.

c. Sistem Informasi

sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkat dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima. Pengertian sistem informasi menurut beberapa ahli di antaranya:

1. Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto; 2005)
2. Sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain membentuk suatu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi tersebut. (Sutejo, 2006).
3. Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan dan mengelolah data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai. (Kadir, 2003).

Dari berbagai pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem informasi adalah kumpulan dari berbagai elemen dan prosedur yang mengelolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam sebuah organisasi.

2.2.2 Laporan Keuangan Jurnal Umum, dan Buku Besar

a. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir dalam (Winarno, 2017) menyimpulkan bahwa, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Suteja, 2018) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut Munawir dalam (Sari, 2007) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan kedua definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan informasi kondisi keuangan pada suatu periode. Bentuk dari laporan keuangan bermacam-macam, sesuai dengan kebutuhan suatu organisasi atau lembaga.

b. Jurnal Umum

Jurnal merupakan suatu media atau metode yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan (Bastian, laporan keuangan, 2007). Fungsi jurnal adalah menyediakan catatan yang lengkap dan permanen dari semua transaksi keuangan yang disusun secara kronologis sebagai referensi di masa yang akan datang. Tujuan dari mencatat transaksi ke dalam jurnal adalah untuk menunjukkan pengaruh setiap transaksi kedalam akun atau rekening.

c. Buku Besar

perkiraan yang telah dicatat di dalam jurnal (Bastian, 2007). Fungsi buku besar adalah untuk melihat rincian transaksi dari satu akun dalam suatu periode akuntansi. Proses pemindahan transaksi dari jurnal ke buku besar disebut posting. Posting ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran pengaruh transaksi terhadap setiap akun.

2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir dalam (Sari, 2017) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang

diperoleh pada suatu periode tertentu.

4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam (Sari, 2017) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

2.2.5 Pengertian Rumah Sakit

Rumah sakit adalah salah satu dari sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (*promatif*), pencegahan penyakit (*proeventif*), menyembuhkan penyakit (*kuratif*), dan pemulihan kesehatan (*rehabiliyasyif*), yang dilakukan secara menyeluruh, terpadu, dan berkeseluruhan (Siregar, 2003).

Pengertian Rumah sakit menurut Menteri Kesehatan RI No. 983/Menkes/per/II/1992 yaitu "sarana upaya kesehatan dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian." (Hand Book of Institutionl Pharmacy Pratices). (Suroto, 2019)

2.3 Perangkat Lunak Yang Digunakan

Dalam pembuatan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit bersalin harifa, digunakan beberapa perangkat lunak yaitu membuat sistem menggunakan database MySQL, phpMyAdmin, PHP, HTML, Bootstrap.

2.3.1 MySQL

MySQL merupakan turunan dari salah satu konsep utama dalam basis data sejak lama, yaitu SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basis data terutama dapat dikerjakan dengan mudah dan otomatis. Kepopuleran MySQL dimungkinkan karena kemudahannya untuk digunakan, cepat secara kinerja query, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan skala menengah kecil. MySQL merupakan database yang digunakan oleh situs-situs terkemuka di Internet untuk

menyimpan datanya. Software database MySQL kini dilepas sebagai software manajemen database yang open

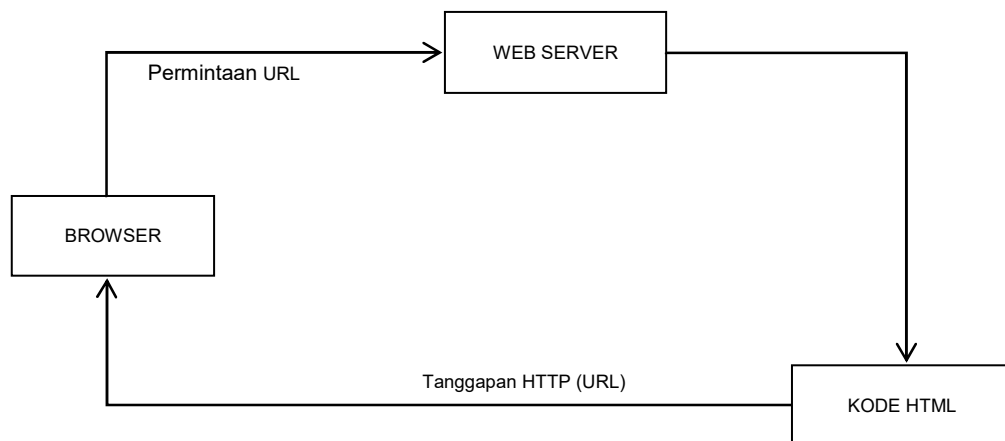
2.3.2 phpMyAdmin

phpMyAdmin adalah perangkat lunak bebas yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk menangani administrasi MySQL melalui website Jejaring Jagat Jembar (*World Wide Web*). phpMyAdmin mendukung berbagai operasi MySQL, diantaranya (mengelola basis data, tabel-tabel, bidang (*fields*), relasi (*relations*), indeks, pengguna (*users*), perizinan (*permissions*), dan lain-lain). (Wikipedia.org, 2019)

2.3.3 PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP (dibaca: *PHP Hypertext Preprocessor*), merupakan suatu bahasa pemrograman yang hanya dapat berjalan pada sisi server (*Server Side Scripting*). Artinya proses yang dibuat dengan php tidak akan berjalan tanpa menggunakan web server. PHP digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web agar web tersebut dapat digunakan secara dinamis, seperti menambah, mengubah, membaca, serta menghapus suatu konten. (SAPUTRA, 2018)

Secara prinsip, server akan berkerja apabila ada permintaan dari client, yaitu kode-kode php. Client tersebut akan dikirimkan kepada server, kemudian server akan mengembalikan pada halaman sesuai intruksi yang diminta.(SAPUTRA, 2018)



Gambar 2. 1 Cara Kerja php (SAPUA, 2018)

2.3.4 HTML (Hypertext Markup Language)

HTML sendiri sesungguhnya merupakan varian dari SGML (*Standard Generalized Markup Language*). Dokumen HTML umumnya berisi teks dengan spesifikasi font dan berbagai intruksi format lainnya. *Link* ke dokumen yang lain (baik lokal maupun jarak jauh atau *remote*) dapat dilekatkan sebagai bagian dari teks.(Fathansyah, 2015).

2.4 Alat Bantu Perancangan Sistem

2.4.1 Flowmap (Diagram Alir Dokumen)

Pengertian *Flowmap* adalah penggambaran secara grafik dari langkah–langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Flowmap berguna untuk membantu analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif pengoperasian. Biasanya flowmap mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut. Fungsi Flowmap mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses), proses (manual/berbasis komputer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen keluaran dan masukan).(Ivananda, Samaji, & Yanuar, 2015)

2.4.2 flowchart

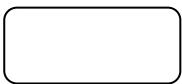


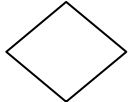
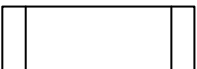
Jogiyanto-2005, Jogiyanto menyatakan bahwa *flowchart* adalah bagan atau chart yang menunjukkan alir atau arus(flow) di dalam program atau prosedur sistem secara logika.


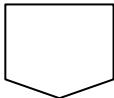
Sariadin siallagan-2009, Sariadin siallagan menyatakan bahwa *flowchart* adalah bagan atau suatu diagram alir yang mempergunakan symbol atau tanda untuk menyelesaikan suatu masalah.

Pahlevy-2010, pahlevy menyatakan bahwa *flowchart* adalah sebuah gambaran atau bentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program, yang menyatakan arah alur program tersebut.

Indrajani-2011, inrajani menyatakan bahwa *flowchart* adalah gambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program.

Tabel 2. 2 Flowchart

| NO | Gambar | Keterangan |
|----|--|--|
| 1. | <i>Terminator</i>  | Menggambarkan kegiatan awal atau akhir dari suatu proses. |
| 2. | <i>Proses</i>  | Menggambarkan suatu proses |
| 3. | <i>Data</i>  | Menggambarkan kegiatan masukan atau tindakan yang harus diambil pada kondisi tertentu. |
| 4. | <i>Decision</i>  | Menggambarkan suatu keputusan atau tindakan yang harus diambil pada kondisi tertentu. |
| 5. | <i>Predefine proses</i>  | Menggambarkan proses-proses yang masih bisa di jabarkan dalam algoritma. |

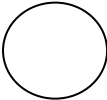
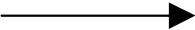

| | | |
|----|--|--|
| 6. | <i>Line connector</i>  | Menghubungkan suatu simbol dengan simbol lain pada model yang sama. |
| 7. | <i>Off-page reference</i>  | Menghubungkan suatu simbol dengan simbol yang lainnya pada halaman yang berbeda. |


2.4.3 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut wijaya(2007) adalah gambaran grafis yang memperlihatkan aliran data dari sumbernya dalam objek kemudian melewati suatu proses yang mentransformasikan ke tujuan yang lain, yang ada pada objek lain.

Menurut kristanto (2003) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluaran sistem, dimana data di simpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

Tabel 2. 3 Data Flow Diagram (DFD)

| NO | Gambar | Keterangan |
|----|--|---|
| 1. | <i>Proses</i>  | Lingkaran menunjukan sistem secara keseluruhan. Penamaan sebuah lingkaran dapat berupa kata, fase atau sebuah kalimat sederhana yang menjelaskan nama itu sendiri. |
| 2. | <i>Data flow</i>  | Panah menunjukan arah aliran data dari sistem ke entrity luar atau sistem data store atau sebaliknya. |
| 3. | <i>Data store</i>  | Data store atau penyimpanan di gambarkan dengan dua buah garis sejajar mendata, menunjukan sekumppulan data yang tersimpan. Data store berfungsi untuk penyimpanan data |

| | | |
|----|--|--|
| | | yang digunakan dalam sebuah sistem baik sebagai input untuk melakukan sesuatu kemudian digunakan oleh proses-proses lainnya di dalam sebuah sistem. |
| 4. | <i>Terminator</i>  | Terminator di gambarkan drngan sbuah kotak persegi panjang berhubungan dengan sistem. Sebuah terminator dapat berupa orang, sekumpulan orang departement dalam perusahaan atau organisasi yang sama tetapi berada di luar sistem yang di modelkan. |

2.4.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD (Entity Relationship Diagram) adalah diagram yang menggambarkan keterkaitan antar tabel beserta dengan field-field didalamnya pada suatu database system (Nurhadi, 2018).

Terdapat tiga buah jenis relasi antar tabel didalam bagan ERD, ketiga relasi tersebut yaitu (Nurhadi, 2018):

1) One To One (Satu ke Satu)

Relasi ini menggambarkan hubungan satu field pada tabel pertama ke pada tabel kedua. Relasi ini paling sederhana. Sebagai contoh, pada sistem informasi perpustakaan terdapat tabel Buku (dengan field Kode_buku, Kode_Kategori, Kode_Penulis, Nama_Penulis, Judul, Penerbit) dan tabel Kategori (Kode_Kategori, Nama_Kategori, Alamat). Field Kode_Kategori memiliki keterkaitan (relasi) satu ke satu pada tabel Buku dan tabel Kategori.

2) One to Many (Satu ke Banyak)

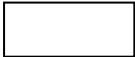
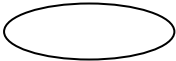
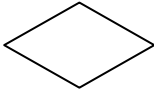

Relasi ini menggambarkan hubungan satu field pada tabel pertama ke dua atau beberapa buah field di tabel kedua

3) Many to Many (Banyak ke Banyak).

Sebagai contoh, sebuah sistem informasi sekolah memiliki pengguna guru dan siswa didalamnya. Sistem informasi ini memiliki sebuah database bernama

sisfo sekolah dengan tiga buah tabel didalamnya. Ketiga tabel tersebut adalah tabel Guru (memuat field NIP, Nama_Guru, Jabatan, Pangkat_Golongan, Alamat), tabel Mata Pelajaran (memuat field Kode_Mata_Pelajaran, Nama_Mata_Pelajaran), dan tabel Mengajar (memuat field NIP, Kode_Mata_Pelajaran, Kelas).

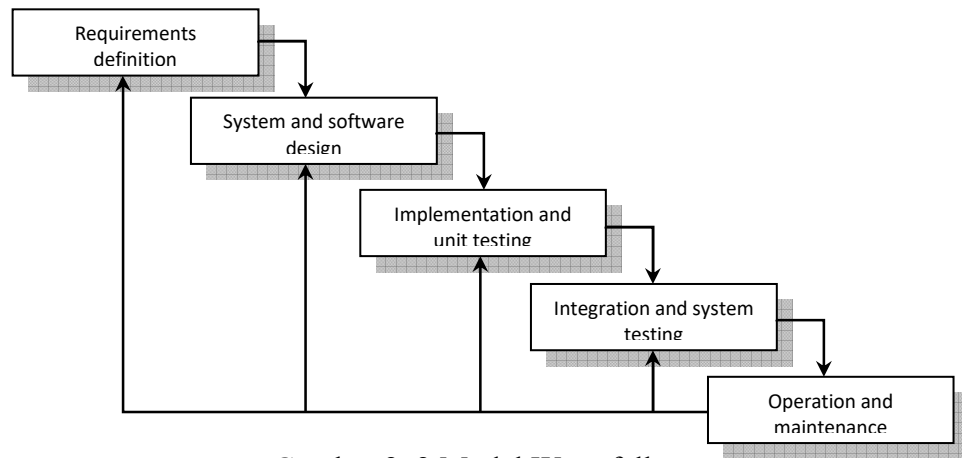
Tabel 2. 4 Simbol ERD

| NO | Gambar | Keterangan |
|----|---|---|
| 1. | <i>Entitas</i>  | Menyatakan himpunan entitas |
| 2. | <i>Relasi</i>  | Menyatakan atribut (Atribut yang berfungsi sebagai <i>key</i> digarisbawahi) |
| 3. | <i>Belah Ketupat</i>  | Menyatakan himpunan relasi |
| 4. | <i>Garis</i>  | Sebagai penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya. |

2.5 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit menggunakan metode *Waterfall* .

Model air terjun (Waterfall) Menurut Pressman (2002) Model Waterfall adalah model satu arah yang dimulai dari tahap persiapan sampai perawatan.(Lathyf & Safii, 2012)



Gambar 2. 2 Model Waterfall

(Sasmito, 2017) Metode Waterfall memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Requirements analysis and definition
Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.
2. System and software design
Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.
3. Implementation and unit testing
Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.
4. Integration and system testing
Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke customer
5. Operation and maintenance

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. Maintenance melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru

2.6 Pengujian Perangkat Lunak

2.6.1 Black-Box Testing

Black-Box testing merupakan Teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Blackbox Testing bekerja dengan mengabaikan struktur kontrol sehingga perhatiannya difokuskan pada informasi domain. *Black-Box testing* memungkinkan pengembang *software* untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program. (Jaya, 2018)

Black-Box testing berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Tester dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program. (Mustaqbal, Firdaus, & Rahmadi, 2015)

Black Box testing bukanlah solusi alternatif dari *White Box testing* tapi lebih merupakan pelengkap untuk menguji hal-hal yang tidak dicakup oleh *White Box testing*. (Mustaqbal et al., 2015)

Black-Box testing cenderung untuk menemukan hal-hal berikut:

1. Fungsi yang tidak benar atau tidak ada.
2. Kesalahan antarmuka (interface errors).
3. Kesalahan pada struktur data dan akses basis data.
4. Kesalahan performansi (performance errors).
5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi.

Saat ini terdapat banyak metoda atau teknik untuk melaksanakan Black-Box testing, antara lain:

1. *Equivalence Partitioning*
2. *Boundary Value Analysis/Limit Testing*
3. *Comparison Testing*

4. *Sample Testing*
5. *Robustness Testing*
6. *Behavior Testing*
7. *Requirement Testing*
8. *Performance Testing*
9. Uji Ketahanan (*Endurance Testing*)
10. Uji Sebab-Akibat (*Cause-Effect Relationship Testing*)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jadwal Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bersalin Harifa, Jln. Alam Mekongga, kabupaten kolaka, kecamatan kolaka, sulawesi tenggara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal penelitian kurang lebih 3 bulan, di mulai dari sejak bulan Maret sampai Mei 2021. Berikut ini adalah jadwal kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|
| | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Analisis kebutuhan | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Desain system | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Coding | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengujian system | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Maintenance | | | | | | | | | | | | |

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung. Pengamatan langsung diperoleh dengan melihat kegiatan atau proses bisnis yang berkaitan dengan pendataan keuangan pada Rumah Sakit Bersalin Harifa.

3.2.2 Wawancara

Penulis melakukan wawancara pada pegawai rumah sakit bersalin harifa. Untuk melakukan tanya jawab tentang kegiatan akuntansi yang meliputi transaksi keuangan dan laporan keuangan. Untuk menjadi bahan kriteria pada sistem informasi keuangan yang akan di buat.

3.2.3 Studi Pustaka

Studi pustaka, yaitu meliputi pengumpulan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan objek penelitian dan pengembangan perangkat lunak baik dari buku-buku maupun sumber-sumber bacaan di internet.

3.3 Desain Sistem

Adapun desain sistem merupakan proses merancang sebuah sistem, perancangan sistem yang diusulkan sistem informasi keuangan pada rumah sakit bersalin harifa. Ini akan menggunakan flowchart diagram.

3.4 Pengkodean

Pengkodean merupakan tahap penginputan kode program pada sistem informasi keuangan pada rumah sakit bersalin harifa. Yang telah didesain pada tahap desain sistem.

3.5 pengujian sistem

Dalam uji keberfungsinya sistem yang diusulkan ini menggunakan uji *blackbox*. Metode *blackbox* memfokuskan pada keperluan fungsional dari perangkat lunak. Karna itu pengujian *blackbox* memungkinkan pengembangan perangkat lunak untuk membuat himpunan kondisi *input* yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program. Penerapan dan pemeliharaan sistem.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap masalah apa yang sedang terjadi pada Rumah Sakit Bersalin Harifa. Analisis permasalahan dilakukan dengan studi literatur, wawancara dengan pihak staff Rumah Sakit Bersalin Harifa. Rumah sakit bersalin harifa melayani praktek umum, spesialis bedah, Spesialis Kebidanan dan Kandungan, Spesialis THT, Spesialis Saraf, Spesialis Mata dan Spesialis Paru. Sebelum melakukan pemeriksaan, pasien wajib terlebih dahulu melakukan pendaftaran secara manual melalui datang langsung ke rumah sakit atau bisa juga melalui telepon pada no yang telah disediakan oleh rumah sakit.

Dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Office Excel. Laporan keuangan tidak berubah secara langsung, laporan keuangan diubah secara manual dalam Microsoft Office Excel. yang menyebabkan pelaporan kepada pimpinan menjadi terlambat. Sehingga diperlukan sebuah sistem informasi keuangan yang mempermudah kegiatan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan. Dalam melakukan aktivitas keuangan pada bagian akuntansi ini maka pengendalian internal melalui sistem informasi keuangan sangat dibutuhkan. Sehingga dibutuhkan sistem informasi keuangan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, dengan metode pengembangan waterfall yang dapat membantu proses pembuatan laporan keuangan dan mengurangi resiko terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan pada pendataan keuangan.

4.1.1 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diuraikan beberapa pengguna sebagai berikut.

- a. Sistem dapat diakses oleh pengguna yaitu admin dan pimpinan
- b. Sistem dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan data yang dimasukkan.

- c. Tampilan sistem yang mudah di pahami

4.2 Perancangan Basis Data

4.2.1 Struktur Tabel

- a. Tabel Daftar

Nama Tabel : tb_daftar

Primary Key : id_daftar

Keterangan : Berisikan data data pendaftaran pasien

Tabel daftar merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data pendaftaran pasien. Tabel daftar terdiri dari id_daftar, id_akun, nama_pasien, umur, uraian, tgl_daftar dan status. *Primary key* dari tabel daftar adalah id_daftar.

Tabel 4. 1 Tabel Daftar

| Nama Field | Type | Size | Keterangan |
|-------------|---------|------|---------------------|
| id_daftar | Int | 11 | Id daftar |
| Id_akun | Int | 11 | Id akun |
| Nama_pasien | Varchar | 100 | Nama pasien |
| Umur | Int | 11 | Umur |
| Uraian | Text | | Keluhan pasien |
| Tgl_daftar | Date | | Tanggal pendaftaran |
| Status | Varchar | 20 | Status pendaftaran |

- b. Tabel Pasien

Nama Tabel : tb_pasien

Primary Key : id_pasien

Keterangan : Berisikan data data pasien

Tabel akun merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data pasien. Tabel akun terdiri dari id_pasien, nama_pasien, jk_pasien, alamat_pasien, dan no_hp. *Primary key* dari tabel pasien adalah id_pasien.

Tabel 4. 2 Tabel Pasien

| Nama Field | Type | Size | Keterangan |
|-------------|---------|------|-------------|
| id_pasien | Int | 11 | Id pasien |
| Nama_pasien | Varchar | 50 | Nama pasien |

| | | | |
|---------------|---------|----|---------------|
| Jk_pasien | Varchar | 12 | Jenis Kelamin |
| Alamat_pasien | Varchar | 20 | Alamat pasien |
| No_hp | Varchar | 12 | No Telepon |

c. Tabel Keluar

Nama Tabel : tb_keluar

Primary Key : id_keluar

Keterangan : Berisikan data data pengeluaran

Tabel keluar merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data pengeluaran. Tabel keluar terdiri dari id_keluar, uraian, jumlah dan tgl_keluar. *Primary key* dari tabel keluar adalah id_keluar

Tabel 4. 3 Tabel Keluar

| Nama Field | Type | Size | Keterangan |
|------------|------|------|---------------------|
| id_keluar | Int | 11 | Id pengeluaran |
| Uraian | Text | | Uraian |
| Jumlah | Int | 11 | Jumlah pengeluaran |
| Tgl_keluar | Date | | Tanggal pengeluaran |

d. Tabel Masuk

Nama Tabel : tb_masuk

Primary Key : id_masuk

Keterangan : Berisikan data data pemasukan

Tabel masuk merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data pemasukan. Tabel masuk terdiri dari id_masuk, uraian, jumlah dan tgl_masuk. *Primary key* dari tabel masuk adalah id_masuk.

Tabel 4. 4 Tabel Masuk

| Nama Field | Type | Size | Keterangan |
|------------|------|------|-------------------|
| id_masuk | Int | 11 | Id pemasukan |
| Uraian | Text | | Uraian |
| Jumlah | Int | 11 | Jumlah Pemasukan |
| Tgl_masuk | Date | | Tanggal Pemasukan |

e. Tabel Rawat

Nama Tabel : tb_rawat

Primary Key : id_rawat

Keterangan : Berisikan data data perawatan

Tabel rawat merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data perawatan. Tabel rawat terdiri dari id_rawat, id_daftar, tgl_rawat, jenis_rawat dan biaya. *Primary key* dari tabel rawat adalah id_rawat.

Tabel 4. 5 Tabel Rawat

| Nama Field | Type | Size | Keterangan |
|-------------|---------|------|-------------------|
| id_rawat | Int | 11 | Id perawatan |
| Id_daftar | Int | 11 | Id daftar |
| Tgl_rawat | Date | | Tanggal perawatan |
| Jenis_rawat | Varchar | 20 | Jenis perawatan |
| Biaya | Int | 11 | biaya |

f. Tabel User

Nama Tabel : tb_user

Primary Key : id_user

Keterangan : Berisikan data data admin

Tabel user merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data admin. Tabel user terdiri dari id_user, user dan pass.

Primary key dari tabel user adalah id_user.

Tabel 4. 6 Tabel User

| Nama Field | Type | Size | Keterangan |
|------------|---------|------|------------|
| Id_user | Int | 11 | Id user |
| User | Varchar | 20 | Username |
| Pass | Varchar | 20 | Password |
| Level | Varchar | 20 | Level user |

g. Tabel Dokter

Nama Tabel : tb_dokter

Primary Key : id_dokter

Keterangan : Berisikan data data admin

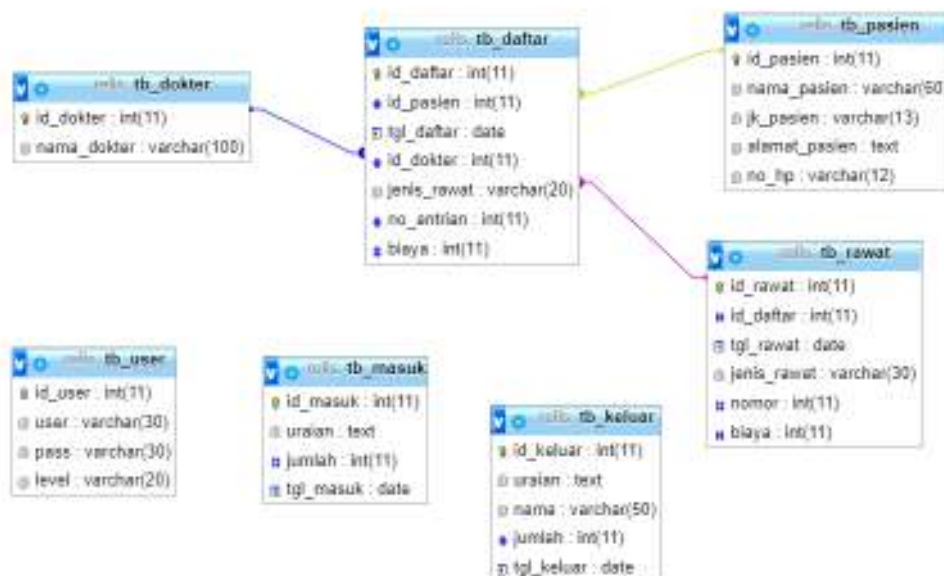
Tabel dokter merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data admin. Tabel dokter terdiri dari id_dokter, dan nama_dokter. Primary key dari tabel dokter adalah id_dokter

Tabel 4. 7 Tabel Dokter

| Nama Field | Type | Size | Keterangan |
|-------------|---------|------|-------------|
| Id_dokter | Int | 11 | Id dokter |
| Nama_dokter | Varchar | 100 | Nama dokter |

4.2.2 Relasi Antar Tabel

Relasi adalah hubungan antar table yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah untuk mendapatkan informasi dengan cepat. Dengan relasi yang telah dijabarkan di bawah ini dapat menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan.

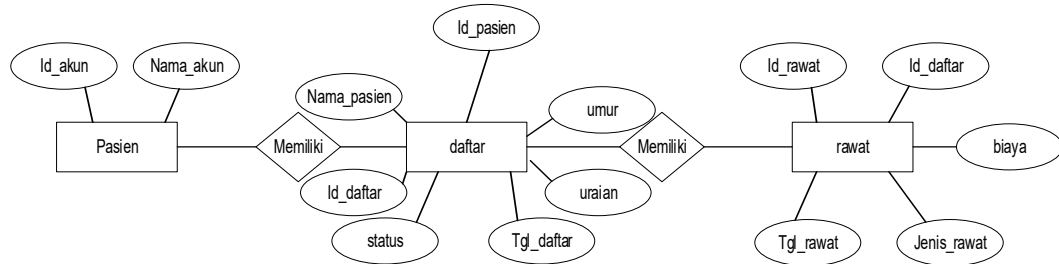


Gambar 4. 1 Relasi Antar Tabel

4.3 Perancangan Sistem

Untuk memudahkan peneliti membangun sistem dibutuhkan beberapaperancangan meliputi pembuatan desain dan rancangan sistem menggunakan terdiri ERD dan DFD.

4.3.1 Entity Relation Diagram (ERD)

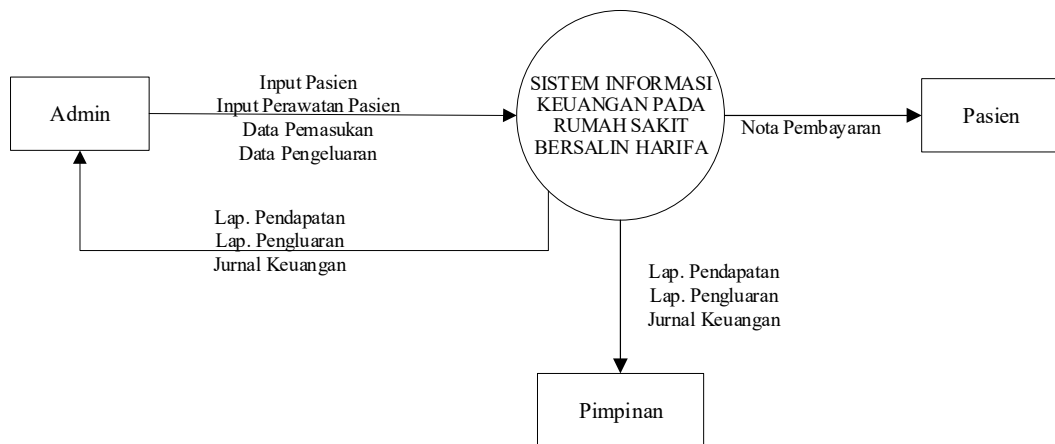


Gambar 4. 2 Entity RelationDiagram

Pada gambar 4.2 *Entity Relation Diagram* terdapat tiga entitas yang saling berelasi (terhubung), diantaranya adalah entitas akun dan entitas daftar yang saling berelasi menggunakan `id_akun` dan relasi yang terakhir adalah entitas daftar dan entitas rawat yang saling berelasi menggunakan `id_daftar`.

4.3.2 Data Flow Diagram (DFD)

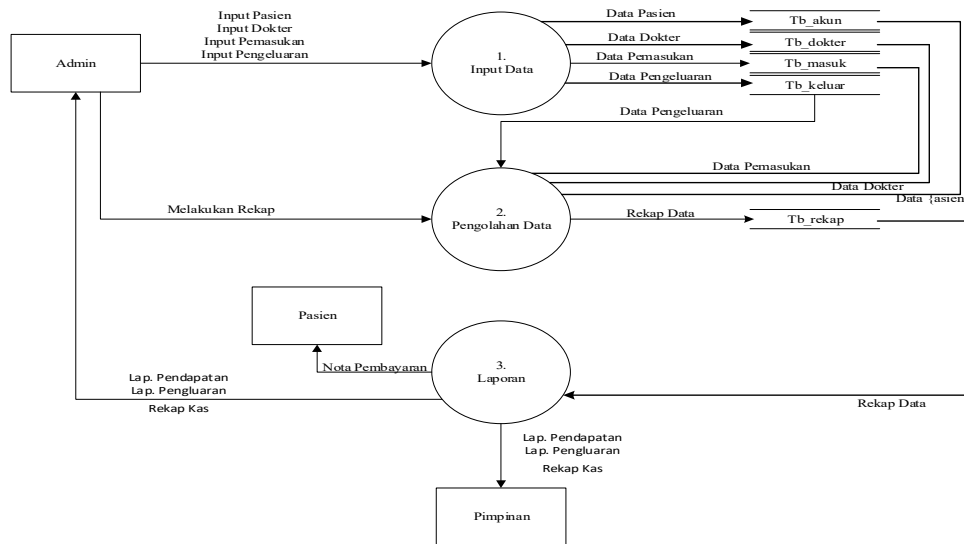
a. Diagram Konteks



Gambar 4. 3 Diagram Konteks

Pada gambar 4.3 Diagram konteks Sistem Informasi Keuangan Pada Rumah Sakit Bersalin Harifa terdiri dari tiga entitas yaitu admin, pasien dan pimpinan. Admin dapat melakukan input pasien, input pengeluaran, pemasukan, dan input perawatan pasien. Pimpinan dapat melihat laporan keuangan Sedangkan Pasien menerima nota pembayaran.

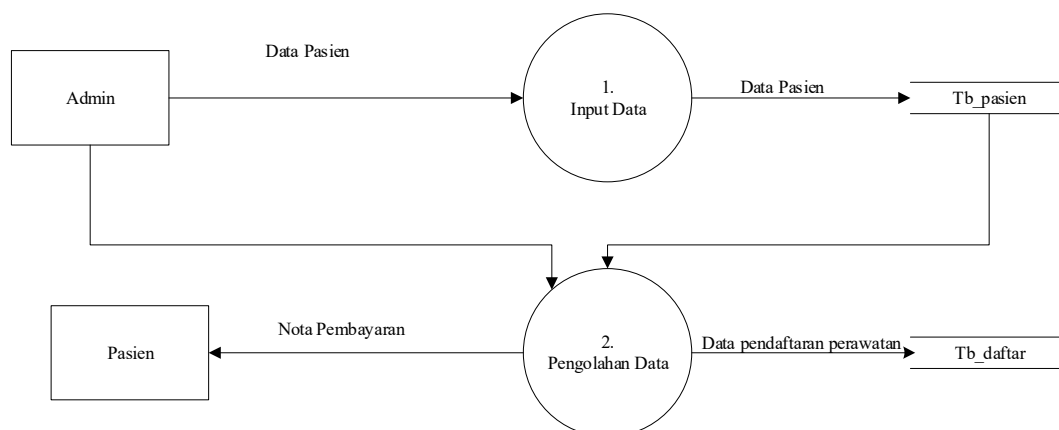
b. Diagram Level 0



Gambar 4. 4 Diagram Level 0

Pada gambar diagram level 0, Pada gambar diagram level 0, Admin dapat melakukan input pasien, input data dokter, input pemasukan dan input data pengeluaran. Kemudian sistem akan menghasilkan laporan berupa rekap kas, laporan pendapatan dan laporan pengeluaran yang dapat dilihat oleh admin dan pimpinan. Sedangkan pasien dapat menerima nota pembayaran.

c. Diagram Level 1



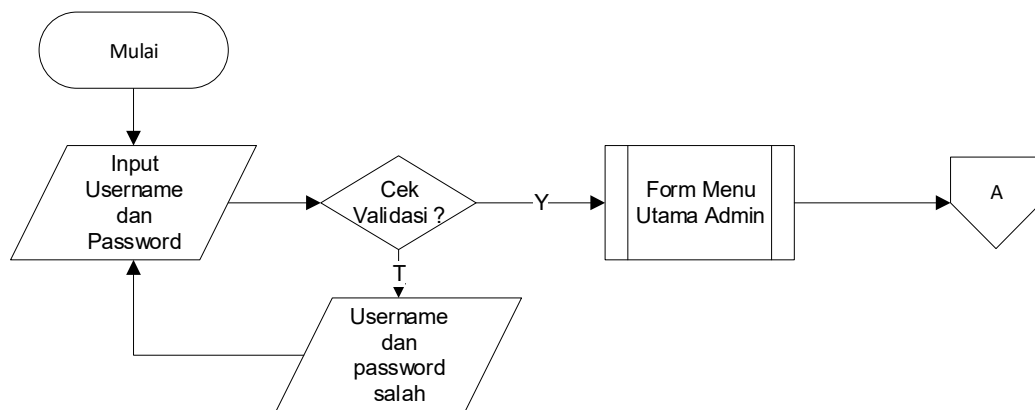
Gambar 4. 5 Diagram Level 1

Pada gambar 4.5 diagram level 1, Admin dapat melakukan input pasien dan mengelola data pasien tersebut pada proses pendaftaran perawatan pasien kemudian pasien akan dapat menerima nota pembayaran

4.4 Flowchart

Flowchart adalah suatu skema yang menggambarkan urutan kegiatan suatu program dari awal sampai akhir. Beberapa flowchart yang digunakan adalah sebagai berikut:

4.4.1 Flowchart Login Admin



Gambar 4. 6 Flowchart Login Admin

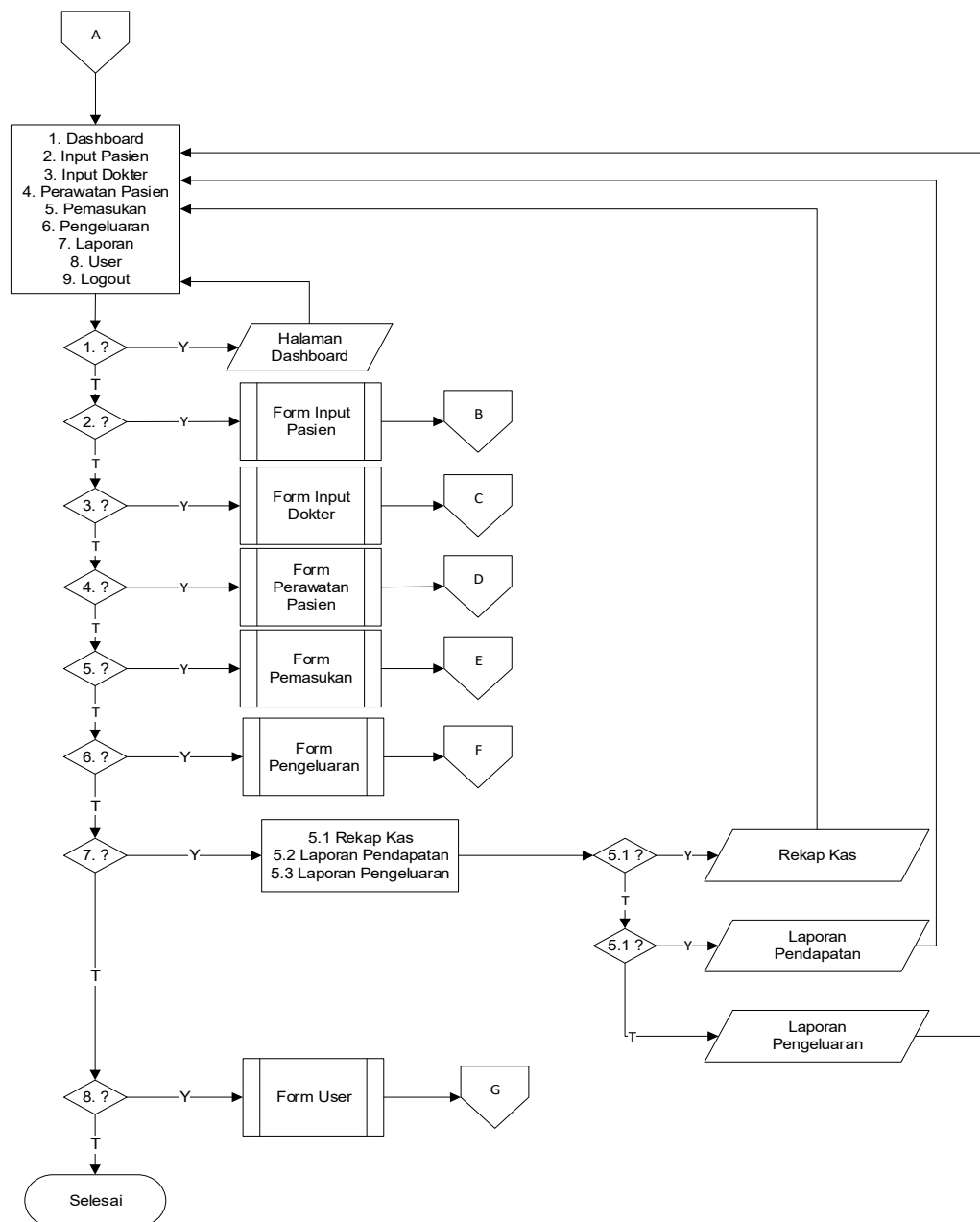
Pada gambar 4.6 flowchart login admin, admin menginput username dan password, jika konsumen menekan tombol login maka sisten akan memvalidasi username dan password jika benar maka sistem menuju halaman menu utama admin dan jika salah maka sistem akan menampilkan pesan “maaf login gagal”.

4.4.2 Flowchart Menu Utama

Pada gambar 4.7 flowchart menu utama admin, admin dapat memilih beberapa menu utama yaitu menu beranda yang jika diklik akan menampilkan halaman beranda, menu input pasien yang jika diklik akan menampilkan halaman input pasien, menu input dokter yang jika diklik akan menampilkan halaman input dokter, menu perawatan pasien yang jika diklik akan menampilkan halaman perawatan pasien, menu pengeluaran yang jika diklik akan menampilkan

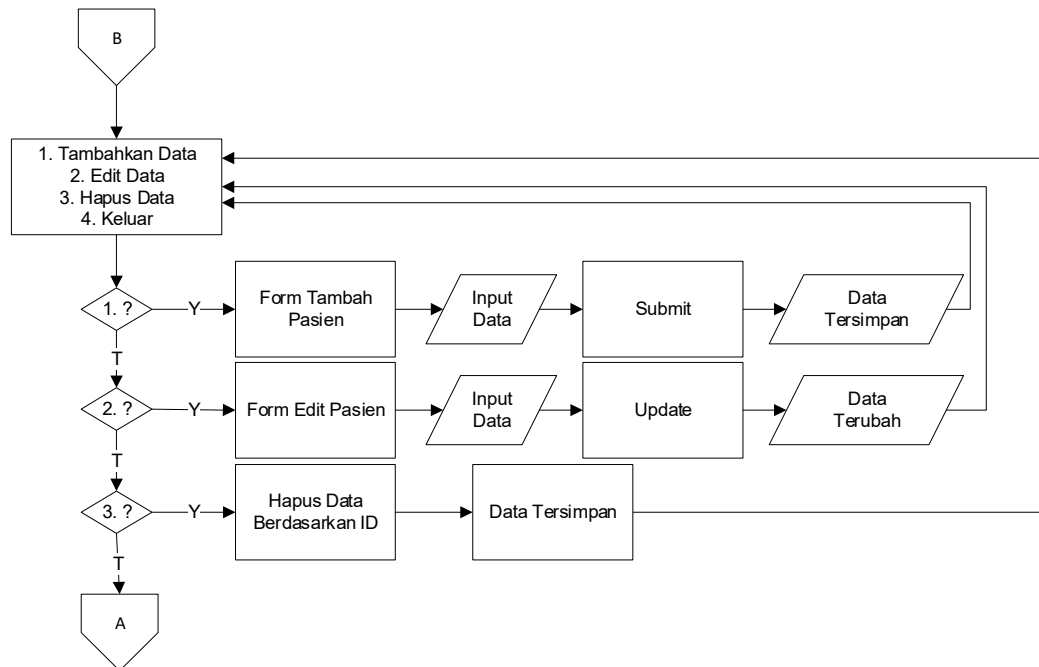
halaman pengeluaran, menu pemasukan yang jika diklik akan menampilkan halaman pemasukan, menu

laporan yang jika diklik akan menampilkan submenu laporan, menu user yang jika diklik akan menampilkan halamann user dan menu logout yang jika diklik akan kembali kehalaman login.



Gambar 4. 7 Flowchart Menu Utama

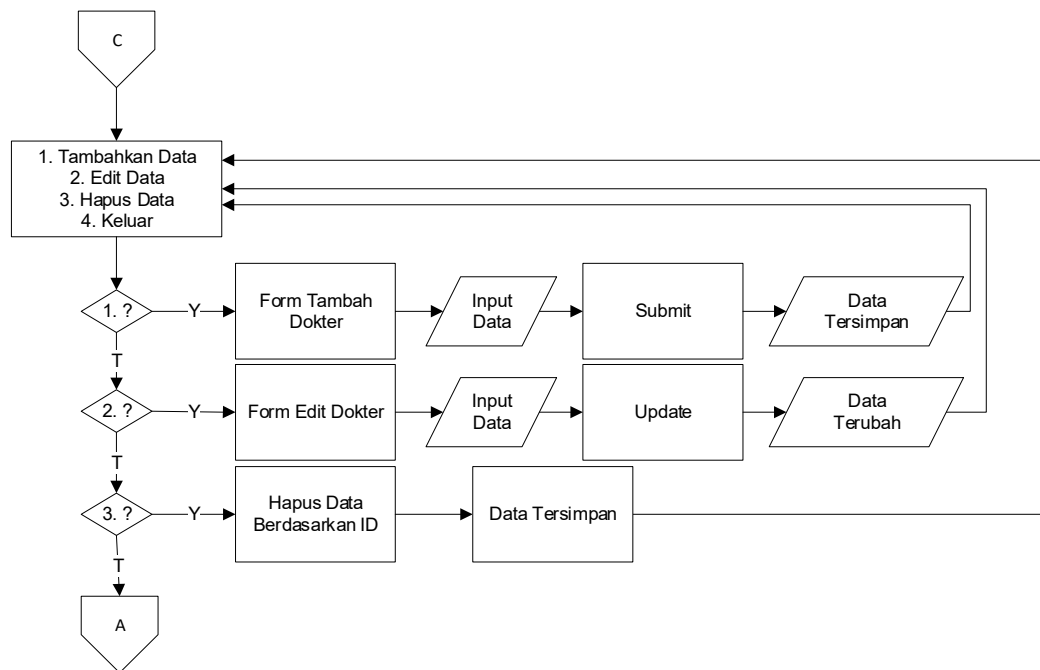
4.4.3 Flowchart Form Input Pasien



Gambar 4. 8 Flowchart Form Input Pasien

Pada gambar 4.8 flowchart form input pasien, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data pasien dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data akun dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

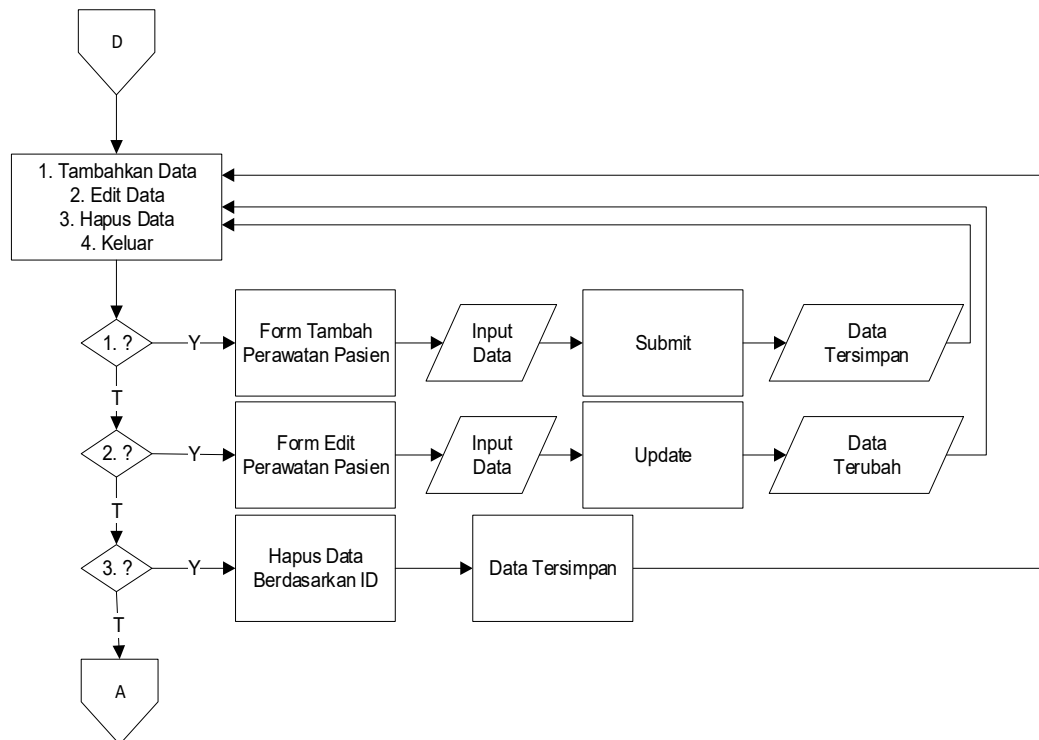
4.4.4 Flowchart Form Input Dokter



Gambar 4. 9 Flowchart Form Input Dokter

Pada gambar 4.9 flowchart form input dokter, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data dokter dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data dokter dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

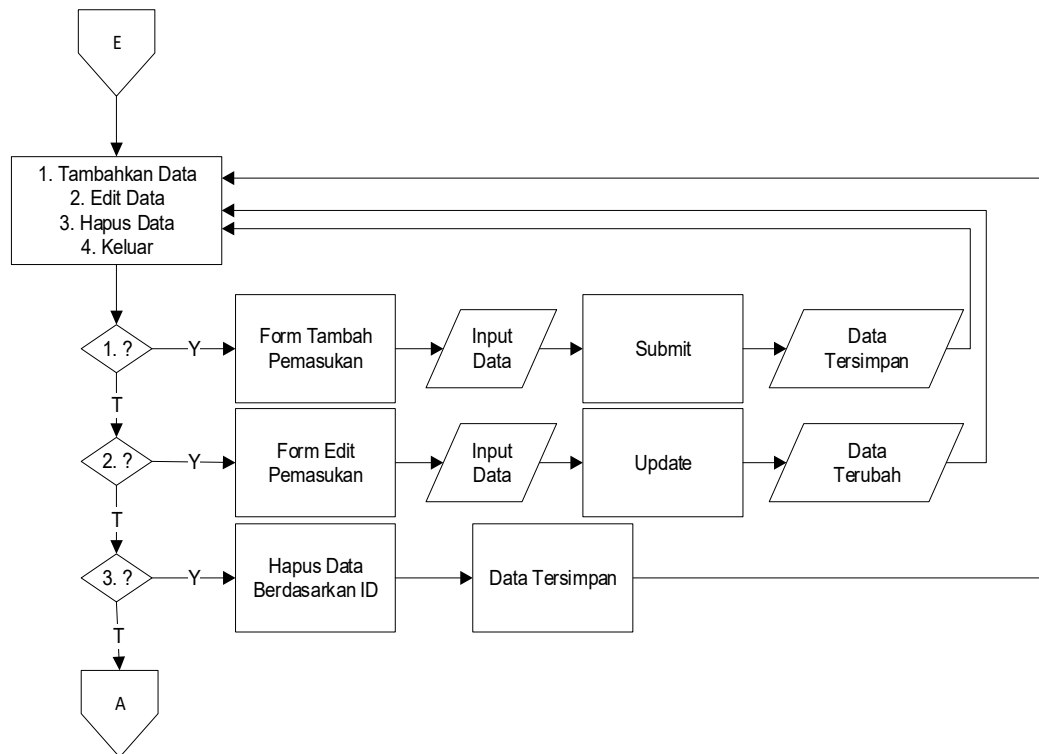
4.4.5 Flowchart Form Perawatan Pasien



Gambar 4. 10 Flowchart Form perawatan Pasien

Pada gambar 4.10 flowchart form input perawatan pasien, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data perawatan pasien dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data perawatan pasien dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

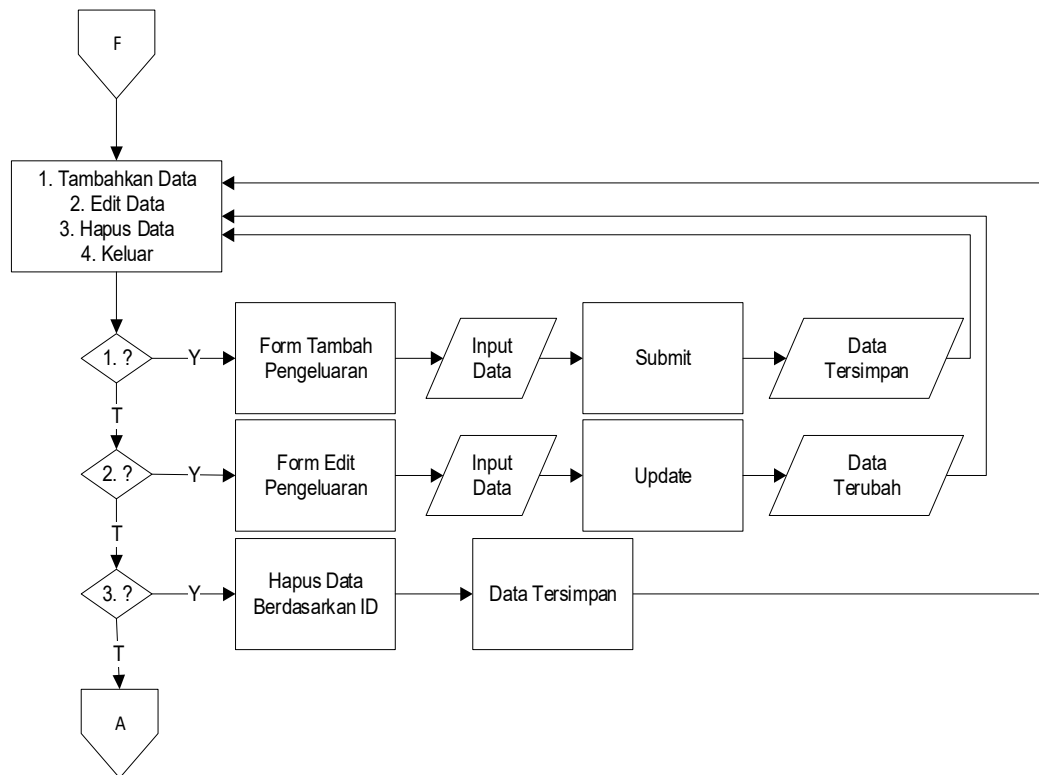
4.4.6 Flowchart Form Pemasukan



Gambar 4. 11 Flowchart Form Pemasukan

Pada gambar 4.11 flowchart form pemasukan, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data pemasukan dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data pemasukan dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus

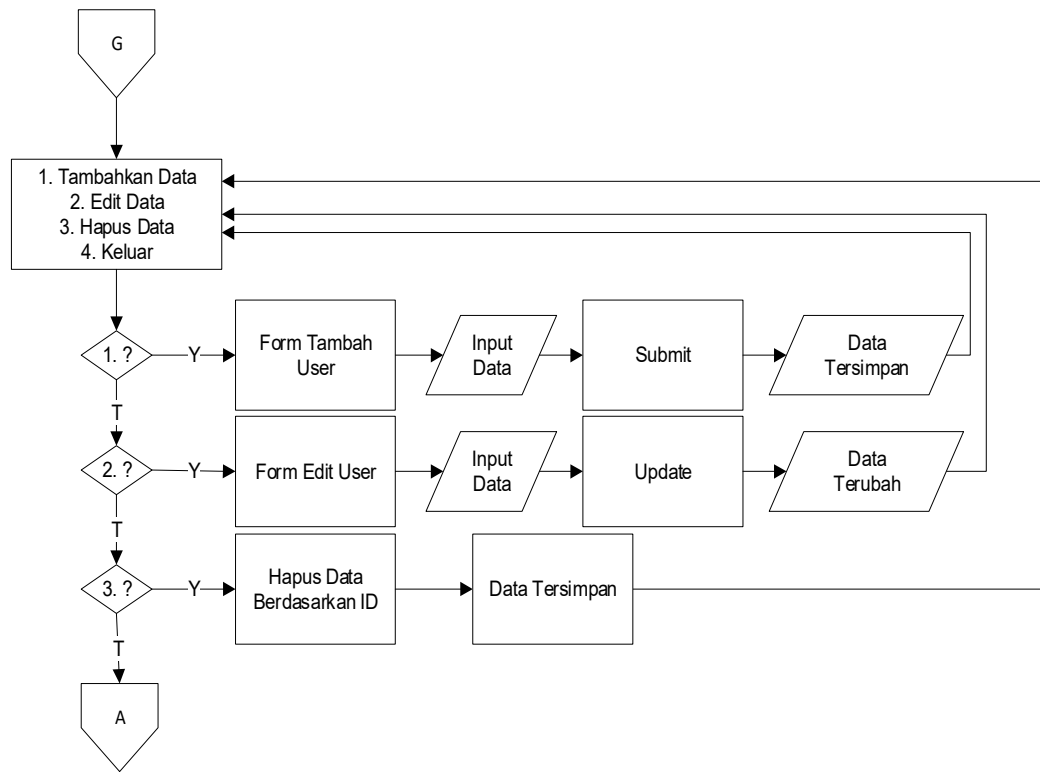
4.4.7 Flowchart Form Pengeluaran



Gambar 4. 12 Flowchart Form Pengeluaran

Pada gambar 4.12 flowchart form pengeluaran, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data pengeluaran dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data pengeluaran dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

4.4.8 Flowchart Form User

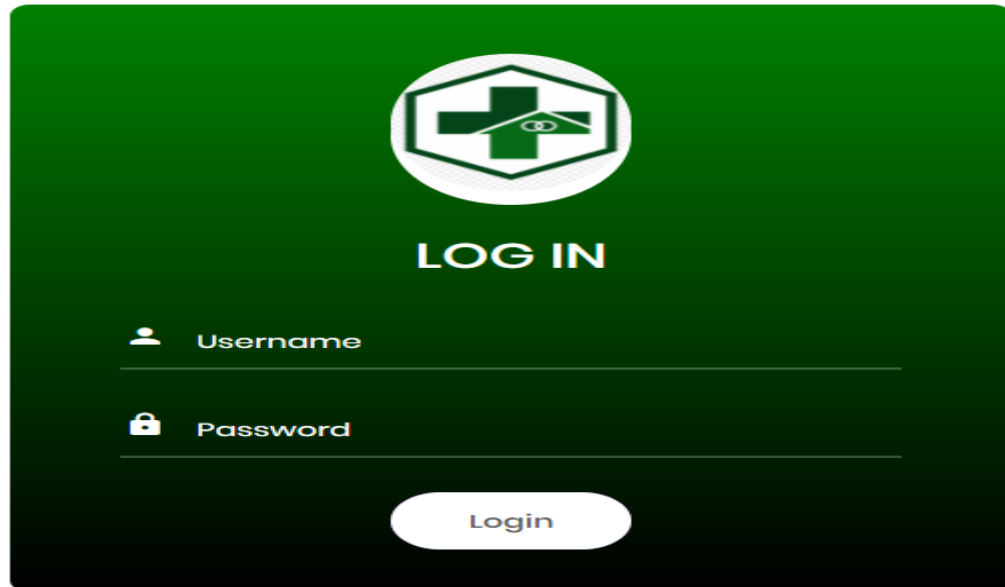


Gambar 4. 13 Flowchart Form Input User

Pada gambar 4.13 flowchart form input user, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data user dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data user dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

4.5 Implementasi Sistem

a. Halaman Login Admin



Gambar 4. 14 Halaman Login Admin

Pada gambar 4.14 flowchart login admin, admin menginput username dan password, jika konsumen menekan tombol login maka sisten akan memvalidasi username dan password jika benar maka sistem menuju halaman menu utama admin dan jika salah maka sistem akan menampilkan pesan “username atau password salah”.

b. Halaman Menu Utama Admin



Gambar 4. 15 Halaman Menu Utama Admin

Pada gambar 4.15 halaman menu utama admin, admin dapat memilih delapan menu utama yaitu menu beranda yang jika diklik akan menampilkan halaman beranda, menu input pasien yang jika diklik akan menampilkan menu input pasien, menu input dokter yang jika diklik akan menampilkan halaman input dokter, menu perawatan pasien yang jika diklik akan menampilkan halaman perawatan pasien, menu pemasukan yang jika diklik akan menampilkan halaman pemasukan, menu pengeluaran yang jika diklik akan menampilkan halaman pengeluaran, menu laporan yang jika diklik akan menampilkan submenu laporan yang terdiri dari jurnal keuangan, laporan pendapatan dan laporan pengeluaran, menu user yang jika diklik akan menampilkan halaman user dan menu logout yang jika diklik akan kembali ke halaman login.

c. Halaman Input Pasien

Data Pasien

[Tambah Data](#)

Show per page

Search

| No. | Nama Pasien | Jenis Kelamin | Alamat | No. Telepon | Aksi |
|-----|--------------|---------------|-------------------|--------------|--|
| 1 | Umi Hafidha | Perempuan | Jl. Sudiro No. 70 | 082202290272 | Edit Hapus |
| 2 | SITI PRATIWI | Perempuan | Jl. Pahlawan | 082202290272 | Edit Hapus |
| 3 | Rizki Nurani | Laki-Laki | Jl. Sudiro | 082202290272 | Edit Hapus |
| 4 | Rafael | Perempuan | Jl. Pahlawan | 082202290272 | Edit Hapus |
| 5 | Andriani | Laki-Laki | Jl. Pahlawan | 082202290272 | Edit Hapus |

Showing 5 of 5 entries

[Previous](#) [Next](#)

Tambah Data

Nama Pasien

Jenis Kelamin

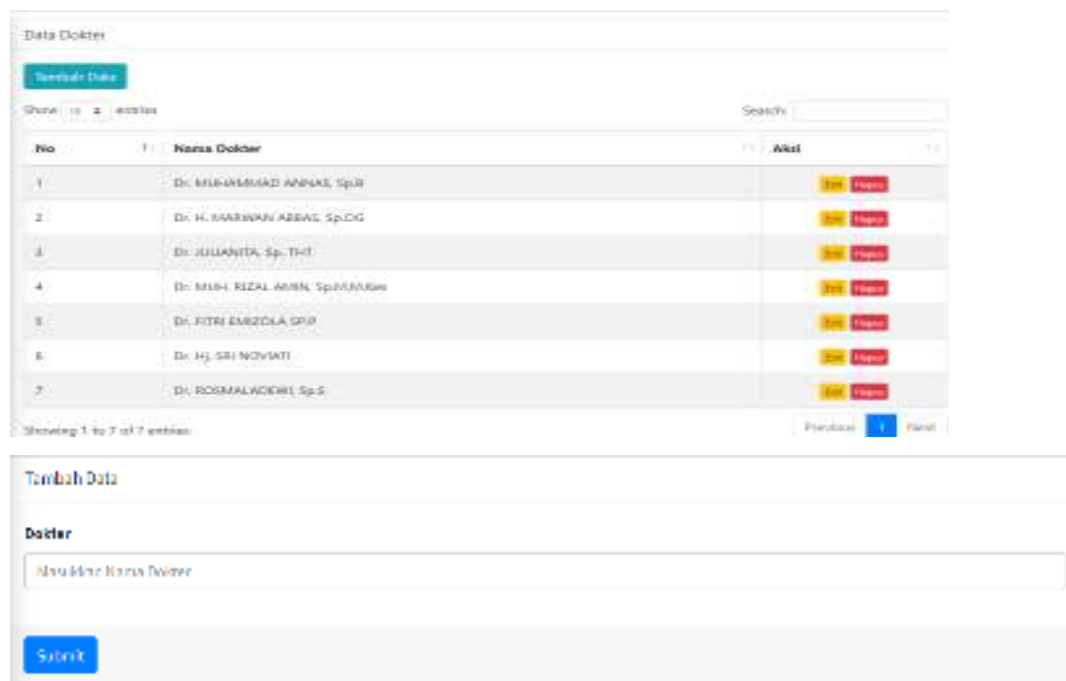
Alamat Pasien

No. Telepon

Gambar 4. 16 Halaman input Pasien

Pada gambar 4.16 halaman input pasien, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data dan admin menginput data pasien yang berisi nama, jenis kelamin, alamat, no telepon dan admin menginput data dengan menekan tombol submit dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data pasien dan admin menginput data dengan menekan tombol submit data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

d. Halaman Input Dokter



The screenshot displays the 'Data Dokter' management page. It features a table with the following data:

| No | Nama Dokter | Aksi |
|----|------------------------------|------------|
| 1 | Dr. MUHAMMAD ANNAS, Sp.R | Edit Hapus |
| 2 | Dr. H. SARIMUN ABBAS, Sp.OG | Edit Hapus |
| 3 | Dr. JULIANITA, Sp. THT | Edit Hapus |
| 4 | Dr. MISH RIZAL AMIN, Sp.MAUS | Edit Hapus |
| 5 | Dr. FITRI EMIZOLA, Sp.P | Edit Hapus |
| 6 | Dr. HJ. SRI NOVATI | Edit Hapus |
| 7 | Dr. ROSMALADENI, Sp.S | Edit Hapus |

Below the table, there is a 'Tambah Data' section with a form for adding a new doctor. The form includes a label 'Dokter' and a text input field for 'Nama Dokter'. A 'Submit' button is located at the bottom of the form.

Gambar 4. 17 Halaman input dokter

Pada gambar 4.17 halaman perawatan input dokter, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data dokter dan admin menginput data dokter dengan menginput nama dokter. Dengan menekan tombol submit maka sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data dokter dengan memasukkan kembali nama dokter dan menekan tombol submit maka sistem akan menyimpan data dan

jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

e. Halaman Perawatan Pasien

The screenshot displays a web application interface for patient treatment. At the top, there is a 'Tambah Data' button and a search bar. Below this is a table with 11 columns: No., Nama Pasien, Jenis Kelamin, Tanggal Dokter, Dokter, Jenis Rawat, No. Antrian, Biaya, Aksi, and Note. The table contains 5 rows of patient data. Below the table is a 'Tambah Data' form with fields for: Pasien (dropdown), Tanggal Dokter (date input), Dokter (dropdown), Jenis Rawat (dropdown), No. Antrian (text input), and Biaya (text input).

| No. | Nama Pasien | Jenis Kelamin | Tanggal Dokter | Dokter | Jenis Rawat | No. Antrian | Biaya | Aksi | Note |
|-----|--|---------------|----------------|--|-------------|-------------|-------------|----------------|---------|
| 1 | Sim. Bahana | Pasien pria | 24 Maret 2021 | Dr. H. M. B. W. K. A. M. S. S. p. I. I. I. | Rawat Jalan | 1 | Rp. 200.000 | [Edit] [Hapus] | [Catat] |
| 2 | Dr. H. M. B. W. K. A. M. S. S. p. I. I. I. | Pasien pria | 25 Maret 2021 | Dr. H. M. B. W. K. A. M. S. S. p. I. I. I. | Rawat Jalan | 2 | Rp. 200.000 | [Edit] [Hapus] | [Catat] |
| 3 | Jawa Liris | Pasien pria | 25 Maret 2021 | Dr. H. M. B. W. K. A. M. S. S. p. I. I. I. | Rawat Jalan | 1 | Rp. 200.000 | [Edit] [Hapus] | [Catat] |
| 4 | Pada | Pasien pria | 24 Maret 2021 | Dr. H. M. B. W. K. A. M. S. S. p. I. I. I. | Rawat Jalan | 1 | Rp. 200.000 | [Edit] [Hapus] | [Catat] |
| 5 | Andrian | Pasien pria | 25 Maret 2021 | Dr. H. M. B. W. K. A. M. S. S. p. I. I. I. | Rawat Jalan | 2 | Rp. 200.000 | [Edit] [Hapus] | [Catat] |

Tambah Data

Pasien: [Pilih Pasien]

Tanggal Dokter: [dd/mm/yyyy]

Dokter: [Pilih Dokter]

Jenis Rawat: [Pilih Jenis Rawat]

No. Antrian: [No. Antrian]

Biaya: [Biaya]

Gambar 4. 18 perawatan Pasien

Pada gambar 4.18 halaman perawatan pasien, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data perawatan pasien dan admin memilih nama pasien yang telah di input sebelumnya di halaman input pasien, tanggal perawatan atau pemeriksaan pasien, pilihan dokter yang sebelumnya sudah di input di halaman input dokter, jenis rawat yang pilihannya rawat jalan atau inap dan no antrian pasien. Dengan menekan tombol submit maka sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data perawatan pasien dengan memilih data apa yang

akan di edit dan admin menekan tombol submit maka sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

f. Halaman Pemasukan

The screenshot displays the 'Data Pemasukan' interface. At the top, there's a 'Tambah Data' button. Below it, a table lists income entries. The first entry has ID 1, date 01 Maret 2021, description 'Kas', amount 'Rp.200.000.000', and action buttons 'Edit' and 'Hapus'. A pagination bar shows 'Showing 1 to 1 of 1 entries'. Below the table is a 'Tambah Data' form with fields for 'Tanggal Pemasukan' (dd/mm/yyyy), 'Uraian' (Kas), and 'Jumlah' (Rp. 0), followed by a 'Submit' button.

Gambar 4. 19 Halaman Pemasukan

Pada gambar 4.19 halaman pemasukan, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data pemasukan dengan input tanggal pemasukan, pilihan uraian yang terdiri dari kas dan jumlah pemasukan dan admin menginput data dengan menekan tombol submit data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data pemasukan dan admin menginput data dengan menekan tombol submit data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

h. Halaman Input User

The screenshot displays a web application titled "Manajemen User". At the top left, there is a "Tambah User" button. Below it, a search bar contains the text "Siswa" and a "Search" button. The main area features a table with the following columns: "No", "Username", "Password", "Level", and "Aksi". The table contains two rows of data:

| No | Username | Password | Level | Aksi |
|----|----------|----------|---------|----------------|
| 1 | admin | admin | admin | [edit] [hapus] |
| 2 | plpgsql | plpgsql | plpgsql | [edit] [hapus] |

Below the table, a status bar indicates "Showing 1 to 2 of 2 entries" and a pagination control for "Page 1 of 1". Underneath the table is a "Tambah Data" section with a form to add new users. The form includes input fields for "Username", "Password", and "Level" (a dropdown menu currently showing "plpgsql"). A "Submit" button is located at the bottom of the form.

Gambar 4. 21 Halaman Input User

Pada gambar 4.12 halaman input user, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data user dengan menginput username, password dan pilihan level sesuai dengan kebutuhan dan admin menginput data dengan menekan tombol submit data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data user dan admin menginput data dengan menekan tombol submit data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

i. Nota pembayaran pasien

| Nota Pembayaran Pasien Atas Nama Sitti Rachana | |
|---|----------------------|
| Jenis Rawat Rawat Jalan | Biaya Rp. 300.000 |
| Terima Kasih ^ ^ | |

Gambar 4. 22 Nota Pembayaran pasien

Pada gambar 4.22 nota pembayaran pasien. Jika admin memilih menu halaman perawatan pasien dan mengklik cetak maka sistem akan menampilkan halaman cetak nota pembayaran pasien.

j. Halaman Pimpinan



Gambar 4. 23 Halaman Pimpinan

Pada gambar 4.23 halaman pimpinan terdiri dari beberapa menu yaitu menu dashboard yang jika diklik akan menampilkan halaman utama, menu output yang jika diklik akan menampilkan submenu, jurnal keuangan, laporan pendapatan dan laporan pengeluaran. Menu logout yang jika di klik akan kembali ke halaman login.

k. Output

Jurnal Keuangan
Tanggal 01 Maret 2022 Sampai 30 April 2022

| Tanggal | Uraian | Debit | Kredit | Saldo |
|---------------|--------------------------|-----------------|-----------------|------------------|
| 01 Maret 2022 | Paid | Rp 5.000.000,00 | | Rp 5.000.000,00 |
| 02 Maret 2022 | Pembayaran gaji karyawan | Rp 5.000.000,00 | | Rp 10.000.000,00 |
| 03 Maret 2022 | Pembayaran gaji karyawan | Rp 5.000.000,00 | | Rp 15.000.000,00 |
| 04 Maret 2022 | Pembayaran gaji karyawan | Rp 5.000.000,00 | | Rp 20.000.000,00 |
| 05 Maret 2022 | Pembayaran gaji karyawan | Rp 5.000.000,00 | | Rp 25.000.000,00 |
| 06 Maret 2022 | Pembayaran gaji karyawan | Rp 5.000.000,00 | | Rp 30.000.000,00 |
| 07 Maret 2022 | Gaji Pegawai | | Rp 5.000.000,00 | Rp 35.000.000,00 |
| 08 Maret 2022 | Gaji Pegawai | | Rp 5.000.000,00 | Rp 40.000.000,00 |
| 09 Maret 2022 | Gaji Pegawai | | Rp 5.000.000,00 | Rp 45.000.000,00 |
| 10 Maret 2022 | Gaji Pegawai | | Rp 5.000.000,00 | Rp 50.000.000,00 |

Gambar 4. 24 Jurnal Keuangan

Pada gambar 4.24 Jurnal Keuangan merupakan output dari Sistem Informasi Keuangan Pada Rumah Sakit Bersalin Harifa yang berisikan data data pendapatan dan pengeluaran.

Laporan Pendapatan
Tanggal 01 Maret 2022 Sampai 30 April 2022

| Tanggal | Uraian | Jumlah |
|------------------|--------------------------|------------------|
| 01 Maret 2022 | Paid | Rp 5.000.000,00 |
| 02 Maret 2022 | Pembayaran gaji karyawan | Rp 5.000.000,00 |
| 03 Maret 2022 | Pembayaran gaji karyawan | Rp 5.000.000,00 |
| 04 Maret 2022 | Pembayaran gaji karyawan | Rp 5.000.000,00 |
| 05 Maret 2022 | Pembayaran gaji karyawan | Rp 5.000.000,00 |
| 06 Maret 2022 | Pembayaran gaji karyawan | Rp 5.000.000,00 |
| 07 Maret 2022 | Gaji Pegawai | Rp 5.000.000,00 |
| 08 Maret 2022 | Gaji Pegawai | Rp 5.000.000,00 |
| 09 Maret 2022 | Gaji Pegawai | Rp 5.000.000,00 |
| 10 Maret 2022 | Gaji Pegawai | Rp 5.000.000,00 |
| Total Pendapatan | | Rp 50.000.000,00 |

Gambar 4. 25 Laporan Pendapatan

Pada gambar 4.25 laporan pendapatan merupakan output dari Sistem Informasi Keuangan Pada Rumah Sakit Bersalin Harifa yang berisikan data data pendapatan.

Laporan Pengeluaran
Tangpilu, Pamaraja, Sesarua, Harifa

| No. | Tanggal Pengeluaran | Detail | Jumlah |
|-----------------|---------------------|-------------|----------------|
| 1 | 10 Maret 2021 | Uang Pinjam | Rp. 5.000.000 |
| 2 | 10 Maret 2021 | Uang | Rp. 1.000.000 |
| 3 | 10 Maret 2021 | ATM | Rp. 2.000.000 |
| 4 | 10 Maret 2021 | Uang Saldo | Rp. 1.000.000 |
| 5 | 10 Maret 2021 | Uang Saldo | Rp. 1.000.000 |
| 6 | 10 Maret 2021 | Uang Saldo | Rp. 1.000.000 |
| 7 | 10 Maret 2021 | Uang Saldo | Rp. 1.000.000 |
| 8 | 10 Maret 2021 | Uang Saldo | Rp. 1.000.000 |
| 9 | 10 Maret 2021 | Uang Saldo | Rp. 1.000.000 |
| 10 | 10 Maret 2021 | Uang Saldo | Rp. 1.000.000 |
| Total Kebutuhan | | | Rp. 10.000.000 |

Gambar 4. 26 Laporan Pengeluaran

Pada gambar 4.26 laporan pengeluaran merupakan output dari Sistem Informasi keuangan Pada Rumah Sakit Bersalin Harifa yang berisikan data data pengeluaran selama periode.

4.6 Pengujian Sistem

Berikut ini adalah kasus untuk menguji perangkat lunak yang dibangun menggunakan metode *Black Box* dengan teknik *Boundary Value*.

4.6.1 Pengujian Sistem Pada Halaman Login

Tabel 4. 8 Pengujian Sistem Pada Halaman Login

| No | Skenario Pengujian | Hasil Yang diharapkan | Pengamatan | Ket |
|----|---|---|--|-------|
| 1 | Mengklik tombol login tanpa mengisi username dan password | Sistem akan menampilkan pesan “please fill out this fields” | Sistem menampilkan pesan “please fill out this fields” | Valid |
| 2 | Menginput username dan password yang tidak ada dalam | Sistem akan menampilkan pesan “Maaf informasi login tidak dikenali username | Sistem menampilkan pesan “Maaf informasi login | Valid |

| | | | | |
|---|---|---|--|-------|
| | databases | dan password salah” | tidak dikenali username dan password salah” | |
| 3 | Menginput username dan password yang sesuai dalam <i>database</i> | Sistema akan menampilkan halaman utama sesuai dengan level user | Sistema menampilkan halaman utama sesuai dengan level user | Valid |

Pada tabel pengujian sistem pada halaman login admin, peneliti melakukan skenario pengujian dengan mengosongkan salah satu textbox dan tekan tombol login, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan menginput username dan password yang sesuai dalam *database*, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan

4.6.2 Pengujian Sistem Pada Halaman Utama Admin

Tabel 4. 9 Pengujian Sistem Pada Halaman Utama Admin

| No | Skenario Pengujian | Hasil Yang diharapkan | Pengamatan | Keterangan |
|----|------------------------|--|---|------------|
| 1 | Klik menu Dashboard | Sistem akan menampilkan halaman Dashboard | Sistem menampilkan halaman Dashboard | Valid |
| 2 | Klik menu input pasien | Sistem akan menampilkan halaman input pasien | Sistem menampilkan halaman input pasien | Valid |

| | | | | |
|---|----------------------------------|--|---|-------|
| 3 | Klik menu perawatan pasien | Sistem akan menampilkan halaman perawatan pasien | Sistem menampilkan halaman perawatan pasien | Valid |
| 4 | Klik menu pengeluaran | Sistem akan menampilkan halaman pengeluaran | Sistem menampilkan halaman pengeluaran | Valid |
| 5 | Klik menu output | Sistem akan menampilkan submenu output | Sistem menampilkan submenu output | Valid |
| 6 | Klik submenu rekap kas | Sistem akan menampilkan laporan rekap kas | Sistem menampilkan laporan rekap kas | Valid |
| 7 | Klik submenu laporan pendapatan | Sistem akan menampilkan laporan pendapatan | Sistem menampilkan laporan pendapatan | Valid |
| 8 | Klik submenu laporan pengeluaran | Sistem akan menampilkan laporan pengeluaran | Sistem menampilkan laporan pengeluaran | Valid |
| 9 | Klik menu input user | Sistem akan menampilkan halaman input user | Sistem menampilkan halaman input user | Valid |

| | | | | |
|----|------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--|
| 10 | Klik menu logout | Sistem akan kembali kehalaman login | Sistem akan kembali kehalaman login | |
|----|------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--|

Pada tabel pengujian sistem pada halaman menu utama admin, peneliti melakukan skenario pengujian dengan klik menu dashboard, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan klik menu logout, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan.

4.6.3 Pengujian Sistem Pada Halaman Input Pasien

Tabel 4. 10 Pengujian Sistem Pada Halaman Input Pasien

| No | Skenario Pengujian | Hasil Yang diharapkan | Pengamatan | Keterangan |
|----|--------------------|--|---|------------|
| 1 | Klik tombol tambah | Sistem akan menampilkan halaman tambah data pasien | Sistem menampilkan halaman tambah data pasien | Valid |
| 2 | Klik tombol edit | Sistem akan menampilkan halaman edit data pasien | Sistem menampilkan halaman edit data pasien | Valid |
| 3 | Klik tombol hapus | Sistem akan menghapus data pasien sesuai dengan ID | Sistem menghapus data pasien sesuai dengan ID | Valid |

Pada tabel pengujian sistem pada halaman input pasien, peneliti melakukan skenario pengujian dengan klik tombol tambah, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang

diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan klik tombol hapus, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan.

4.6.4 Pengujian Sistem Pada Halaman Pengeluaran

Tabel 4. 11 Pengujian Sistem Pada Halaman Pengeluaran

| No | Skenario Pengujian | Hasil Yang diharapkan | Pengamatan | Ket |
|----|--------------------|---|--|-------|
| 1 | Klik tombol tambah | Sistem akan menampilkan halaman tambah data pengeluaran | Sistem menampilkan halaman tambah data pengeluaran | Valid |
| 2 | Klik tombol edit | Sistem akan menampilkan halaman edit data pengeluaran | Sistem menampilkan halaman edit data pengeluaran | Valid |
| 3 | Klik tombol hapus | Sistem akan menghapus data pengeluaran sesuai dengan ID | Sistem menghapus data pengeluaran sesuai dengan ID | Valid |

Pada tabel pengujian sistem pada halaman input pengeluaran, peneliti melakukan skenario pengujian dengan klik tombol tambah, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan klik tombol hapus, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan.

4.6.5 Pengujian Sistem Pada Halaman Input User

Tabel 4. 12 Pengujian Sistem Pada Halaman Input User

| No | Skenario Pengujian | Hasil Yang diharapkan | Pengamatan | Keterangan |
|----|--------------------|--|---|------------|
| 1 | Klik tombol tambah | Sistem akan menampilkan halaman tambah data user | Sistem menampilkan halaman tambah data user | Valid |
| 2 | Klik tombol edit | Sistem akan menampilkan halaman edit data user | Sistem menampilkan halaman edit data user | Valid |
| 3 | Klik tombol hapus | Sistem akan menghapus data user sesuai dengan ID | Sistem menghapus data user sesuai dengan ID | Valid |

Pada tabel pengujian sistem pada halaman input user, peneliti melakukan skenario pengujian dengan klik tombol tambah, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan klik tombol hapus, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Bersalin Harifa yang semula laporan keuangan menggunakan *Miscrosoft Office Excel*, sekarang telah memiliki sistem informasi keuangan yang dapat mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan transaksi dan perhitungan pada pendataan keuangan.
2. Sistem Informasi Keuangan Pada Rumah sakit Bersalin Harifa dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL menggunakan perancangan sistem ERD, *Flowchart* dan DFD.
3. Berdasarkan hasil pengujian *black box* dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah sakit Bersalin Harifa terbebas dari kesalahan program

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan Sistem Informasi Keuangan Pada Rumah sakit Bersalin Harifa ini, maka terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Untuk penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian diharapkan ke depannya agar bias sistem yang dibuat diubah menjadi berbasis *andorid*.
2. Diharap sistem ini dapat dikembangkan lagi dari segitampilan dan fitur.

Daftar Pustaka

- Zaen, M. T. A., Julkarnaen, J., & Saleh, M. (2019). Sistem Informasi Keuangan Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(1), 50-56.
- Marentek, B., Lumenta, A. S., & Lantang, O. A. (2017). Rancang Bangun Web Service Sistem Informasi Keuangan GMIM Wilayah Tomohon 3. *Jurnal Teknik Informatika*, 12(1).
- Yanuardi, Y., & Permana, A. A. (2019). RANCANG Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Pt. Secret Discoveries Travel And Leisure Berbasis Web. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 2(2).
- Febriani, R. M., & Zul, M. I. (2021). Pembangunan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Website Menggunakan Metode Prototyping (studi Kasus: Rumah Sakit Bakti Timah Karimun). *ABEC Indonesia*, 9, 364-375.
- Fatimah, F., & Indrayani, I. (2019). PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH SEBAGAI PROSES AKUNTABILITAS PUBLIK (Studi Kasus Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Sidenreng Rappang). *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 37-44.
- Jaya, T. S. (2018). Pengujian Aplikasi dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT Poltek Tegal*, 03(02), 45–48. <https://doi.org/10.30591/jpit.v3i1.647>
- Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. (2015). Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus : Aplikasi Prediksi Kelulusan SNMPTN), *I*(3), 31–36.
- Wikipedia.org. (2019). PhpMyAdmin. Retrieved August 13, 2019, from <https://id.wikipedia.org/wiki/PhpMyAdmin>
- Nurhadi, A. (2018). Penerapan Metode Waterfall Dalam Sistem Informasi Penyedia Asisten Rumah Tangga Secara Online, *VI*(2).
- Suroto, H. Ipan. (2019). Pengertian Rumah Sakit Fungsi, Tujuannya, Dan Tipe

Rumah Sakit. Retrieved August 3, 2019, from
<https://www.gomarketingstrategic.com/pengertian-rumah-sakit-fungsi-tujuannya-dan-tipe-rumah-sakit/>

